



PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM PURUN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Yulandari¹, Taruni Suningsih^{*2}

^{1,2} Universitas Sriwijaya

Email : yulandari1124@gmail.com⁽¹⁾ , tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id⁽²⁾

Abstrak

Menganyam merupakan proses merangkai bahan secara bersilang dengan memasukkan bahan secara bergantian untuk membentuk suatu benda. Kegiatan menganyam ini berguna untuk melatih motorik, sehingga peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh kegiatan menganyam purun dalam perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Kajian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental dan menerapkan desain *one shot case study*. Sampel penelitian terdiri dari 20 anak kelas B2 dan menggunakan Teknik purposive sampling. Data penelitian didapat dari hasil observasi lembar ceklist dan dokumentasi dengan instrument indikator yaitu mengoordinasikan mata dan tangan, menggerakkan jari-jemari tangan, dan menggerakkan pergelangan tangan. Data dianalisis menggunakan uji statistik *t-test*, dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,27 dan t_{tabel} sebesar 1,729. dikarena nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($5,27 > 1,729$), hasil akhir didapatkan jika terdapat pengaruh nyata dari kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: kegiatan menganyam; kemampuan motorik halus; purun.

Abstract

Weaving is the process of arranging materials crosswise by inserting materials alternately to form an object. This weaving activity is useful for training motor skills, so researchers want to know whether there is an effect of purun weaving activities on the development of fine motor skills of children aged 5-6 years. The study used a quantitative method with a pre-experimental approach and applied a one-shot case study design. The research sample consisted of 20 children in class B2 and used a purposive sampling technique. The research data were obtained from the results of observations of checklist sheets and documentation with indicator instruments, namely coordinating the eyes and hands, moving the fingers, and moving the wrists. The data were analyzed using a statistical *t-test*, with a calculated t_{value} of 5.27 and a t_{table} of 1.729. because the calculated t_{value} is higher than the t_{table} ($5.27 > 1.729$), the final result was obtained if there was a real effect of purun weaving activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years.

Keywords: weaving activities; purun; fine motor skills.

Corresponding author :

Email Address : tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id

Received 02 May 2025, Accepted 19 May 2025, Published 28 May 2025

A. PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, enam terdapat enam aspek utama yang perlu diperhatikan pada perkembangan AUD yakni aspek moral spiritual, aspek fisik motorik, aspek kognitif, kemampuan berbahasa, aspek sosial emosional, serta perkembangan seni. Di antara aspek tersebut, perkembangan motorik memiliki peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak, yang terdiri dari motorik halus dan kasar. Kemampuan motorik kasar berkaitan dengan penggunaan otot besar pada tubuh, sementara motorik halus melibatkan koordinasi otot-otot kecil, seperti pada jari-jari tangan, yang umumnya berperan bersama dengan kemampuan visual.¹

Merujuk pada Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014, seharusnya perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sudah dapat berkembang sesuai tahapan usianya.

Anak harusnya sudah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan, serta dapat melatih koordinasi jari dan pergelangan tangan secara lentur dalam kegiatan yang membutuhkan ketelitian, seperti menganyam. Perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun ditandai dengan kemampuan meniru bentuk, memakai alat tulis dan peralatan makan dengan baik, menggunakan gunting untuk memotong pola, menempel gambar secara cermat, serta mengekspresikan diri melalui aktivitas menggambar².

Namun, kenyataannya di lapangan masih ditemukan anak usia 5-6 tahun yang menunjukkan keterlambatan pada motorik halus. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, serta menunjukkan kekakuan pada jari dan pergelangan tangan kala mengerjakan sesuatu yang menggunakan keterampilan motorik halus.

Kemampuan motorik halus anak bisa berkembang sesuai dengan

¹ Devi Sulaeman and others, 'Pemanfaatan Kegiatan Menganyam untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia

5-6 Tahun', *Jurnal Plamboyon Edu (JPE)*, 1.1 (2023), 45-57.

² Permendikbud RI.

tahapan usianya melalui pemberian stimulasi yang mendukung. Stimulasi itu sendiri ialah rangsangan atau upaya yang diberikan secara sengaja kepada anak untuk merangsang perkembangan. Stimulasi yang tepat dapat memberikan pengaruh yang baik begitupun sebaliknya. Satu dari sekian stimulasi yang bisa digunakan guna melatih motorik pada anak ialah melalui kegiatan menganyam. Menurut ³ menganyam merupakan kegiatan menyelipkan dan menindih bagian pita anyaman secara bergiliran sampai terjalin menjadi satu yang digunakan untuk membuat berbagai jenis benda, pakaian, dan karya seni. Menganyam adalah satu dari sekian kegiatan pembelajaran yang menstimulasi perkembangan motorik halus anak.

Peneliti menemukan bahwa masyarakat di Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, masih melestarikan produk

buatan tangan anyaman purun, yang merupakan warisan leluhur, adat istiadat, dan kebudayaan masyarakat Tanjung Atap, Purun merupakan rumput yang hidup di air ⁴. Dari zaman kuno anyaman purun telah ada dan dilestarikan melalui proses pembelajaran yang diteruskan dari generasi ke generasi. Menganyam sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tanjung Atap ⁵. Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan menganyam menggunakan media purun.

Salah satu penelitian yang memiliki keterkaitan adalah studi berjudul "Pengaruh Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Parts terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Naurah Kota Makassar" oleh [ainun dkk], yang mengungkapkan bahwa kegiatan menganyam dapat memanfaatkan media loose parts

³ Ainun and others, 'Efektivitas Penggunaan Loose Parts dalam Kegiatan Menganyam terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Naurah Kota Makassar', *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8.3 (2024), 222-32.

⁴ Syarifuddin and others, 'Pelestarian Anyaman Purun sebagai Warisan Budaya Masyarakat Tanjung Atap, Ogan Ilir', *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 4.2 (2022), 98-105.

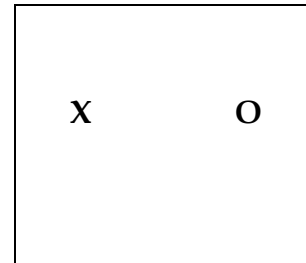
⁵ Syarifuddin and others.

berdampak positif pada perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dilakukan untuk mengkaji pengaruh kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5–6 tahun di TK Ar Rahmah, yang berlokasi di Desa Tanjung Atap, Kabupaten Ogan Ilir⁶.

B. METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental dan desain *one shot case study*. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah kegiatan menganyam purun memiliki pengaruh pada perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Adapun *Desain One-Shot Case Study*, adalah desain Dimana peneliti mencoba menganalisis hasil penelitian setelah diberi perlakuan atau tindakan tertentu ⁷ . Menurut ⁸ di dalam bukunya dijelaskan desain penelitian *one shot case study* berikut ini:

Tabel 1. Desain One-Shot Case Study



Uraian:

X : Tindakan yang dilakukan (kegiatan menganyam purun)

O : Observasi (pengamatan terhadap anak setelah dilakukan kegiatan menganyam purun)

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir selama 17 pertemuan dengan melibatkan 20 anak kelas B2 sebagai sampel, menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan variasi kemampuan motorik halus anak. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar ceklis. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan

⁶ Ainun and others.

⁷ Sumiyarti Sumiyarti, 'Pengaruh Blended Learning yang Didukung LKPD terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Bina Kusuma di Nanga Pinoh, *QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA Dan Aplikasinya*, 2.2

(2022), 53–60
<<https://doi.org/10.46368/qjppia.v2i2.933>>.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

korelasi Product Moment, di mana nilai r tabel yang digunakan adalah 0,497. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, dengan batas minimal 0,6. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas chi kuadrat dan uji-t satu sampel. Penilaian menggunakan skala Likert dengan 3 indikator dan 4 kategori: BSB (4), BSH (3), MB (2), dan BB (1).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan motorik halus berkaitan dengan pengendalian gerakan otot mikro dalam tubuh yang perlu adanya koordinasi mata dan tangan serta otak sebagai pusat kendali gerakannya.⁹ Kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sangat penting dikembangkan karena kemampuan ini mencakup kerja sama otot-otot mikro, seperti tangan dan jari, yang berperan penting untuk menjalankan berbagai kegiatan harian.

Motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi serta pemanfaatan otot-otot kecil, seperti jari dan tangan.¹⁰ Tujuan dari stimulasi motorik halus pada anak adalah untuk meningkatkan fungsi otot kecil dan melatih keterampilan koordinasi tangan kanan dan kiri secara seimbang¹¹.

Menganyam purun merupakan warisan turun temurun, adat istiadat, dan kebudayaan masyarakat Tanjung Atap yang perlu dilestarikan melalui proses pembelajaran dari generasi ke generasi. Menganyam merupakan kegiatan menyusun lungsi dan pakan secara bergantian untuk membentuk pola tertentu. Lungsi adalah anyaman yang bergerak vertikal (ke atas), sementara pakan adalah anyaman yang melintang secara horizontal dan menyusup di antara lungsi¹². Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan

⁹ Prima Refnawati and Rivda Yetti, 'Stimulasi Guru Pada Motorik Halus Anak Di TK Pertiwi 3 Kota Padang', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 5.2 (2019), 22-30.

¹⁰ Annafi Nurul Ilmi Azizah, Afida Cholisa Nadhifa, and Luqmanah Hakim, *Penguatan Motorik Halus dan Kasar Anak Usia Dini: Studi Teori dan Penerapan Praktik* (Surakarta: Tahta Media, 2023).

¹¹ Refnawati and Yetti.

¹² Khairul Huda and Rahman, 'Stimulasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Aktivitas Menganyam Kertas di PAUD Arrasyid Tahun Pelajaran 2023/2024', *Journal Transformation Of Mandalika*, 4.1 (2023), 10-23 <<https://doi.org/10.70115/semesta.v1i1.11>>.

bahan purun untuk saling menyusupkan atau menumpangkan bagian-bagian bahan purun secara bergantian.

Kegiatan menganyam merupakan suatu aktivitas sebagai upaya melatih kemampuan motorik halus anak usia dini. Menganyam merupakan aktivitas yang melibatkan penyusunan bagian-bagian anyaman dengan cara menumpang tindihkan secara bergilir.¹³ Bahan yang dipakai untuk membuat menganyam bermacam-macam, salah satunya dengan menggunakan bahan purun. Purun adalah jenis rumputan yang tumbuh di tempat yang berair. Purun Merupakan jenis tumbuhan semak yang tumbuh liar di rawa atau di dekat air dan tumbuhan ini beruas bulat, lurus, dan tidak bercabang.¹⁴ Tanaman purun ini mudah terbakar saat dalam keadaan kering, terutama selama musim kemarau¹⁵.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir sebanyak 17 kali pertemuan. Sampel yang digunakan ialah anak kelas B2 dengan jumlah 20 anak. Penelitian dilakukan dengan memberikan treatment kepada anak kelas B2 menggunakan kegiatan menganyam purun, dengan tujuan mengetahui benarkah kegiatan menganyam purun berpengaruh pada kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap. Sedangkan indikator yang digunakan yaitu mengoordinasikan mata dan tangan, menggerakkan jari-jemari tangan, dan menggerakkan pergelangan tangan.

Dari perhitungan normalitas data dengan (dk) $n-1$ dan taraf Signifikansi 5% maka diperoleh nilai $\chi^2_{Hitung} = 10,365 < \chi^2_{Tabel} = 30,144$ yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Peneliti kemudian menerapkan uji-t satu sampel sebagai

¹³ Tatik Khoiriyah, Ratna Wahyu Pusari, and Ellya Rakhmawati, 'Strategi Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menganyam Berbasis Media Loose Parts, *PAUDIA*, 11.1 (2022), 459-65.

¹⁴ Syarifuddin and others.

¹⁵ Aswin Fahmi and others, 'Industri Kecil sebagai Penggerak Kesejahteraan Masyarakat: Kasus Pengrajin Topi Purun di Desa Suka Makmur, Kecamatan Binjai', *JMBS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2.1 (2023), 107-13.

metode pengujian hipotesis. Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara nilai rata-rata sampel dan rata-rata populasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil nilai $t_{hitung} = 5,27$ dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,729 dengan $(20-1 = 19)$, nilai $\alpha = 0,05$. Yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi menganyam purun berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut didukung juga oleh penelitian terdahulu yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan menganyam berpengaruh untuk kemampuan motorik halus anak kelompok B di PAUD Barokah Gading.

16

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan uraian dalam pembahasan, menyatakan bahwa menganyam purun memberikan dampak atau pengaruh

terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah, Desa Tanjung Atap, Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Uji-t, diperoleh t_{hitung} yakni 5,27 dan hasil dari t_{tabel} (19) adalah 1,729. Berdasarkan pada perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,27 > 1,729$) sehingga H_o tidak berpengaruh dan H_a berpengaruh. Jadi hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan menganyam purun berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap, Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Herlina, Sri Rika Amriani, and Fitriani Dzulfhadilah, 'Efektivitas Penggunaan Loose Parts dalam Kegiatan Menganyam terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Naurah Kota Makassar', *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8.3 (2024), 222-32
- Az-Zahra, Putri, Taty Fauzi, and Dessi Andriani, 'Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan Motorik Halus

Motorik Halus Anak Usia Dini', *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 5.3 (2022), 1-8.

¹⁶ Putri Az-Zahra, Taty Fauzi, and Dessi Andriani, 'Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan

- Anak Usia Dini', *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 5.3 (2022), 1-8
- Azizah, Annafi Nurul Ilmi, Afida Cholisa Nadhifa, and Luqmanah Hakim, *Penguatan Motorik Halus dan Kasar Anak Usia Dini: Studi Teori dan Penerapan Praktik* (Surakarta: Tahta Media, 2023)
- Fahmi, Aswin, M Guffar Harahap, Aminullah Marlis Tanjung, and M Radiansyah, 'Industri Kecil sebagai Penggerak Kesejahteraan Masyarakat: Kasus Pengrajin Topi Purun di Desa Suka Makmur, Kecamatan Binjai', *JMBS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2.1 (2023), 107-13
- Hartatik, M Ridlwan, and Ratno Abidin, 'Penerapan Permainan Menempel Bentuk Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok A TKN Pembina 1 Pungging Mojokerto', *PROCEEDING UMSURABAYA*, 2023, 302-20
- Huda, Khairul, and Rahman, 'Stimulasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Aktivitas Menganyam Kertas di PAUD Arrasyid Tahun Pelajaran 2023/2024', *Journal Transformation Of Mandalika*, 4.1 (2023), 10-23
<<https://doi.org/10.70115/se mesta.v1i1.11>>
- Khoiriyah, Tatik, Ratna Wahyu Pusari, and Ellya Rakhmawati, 'Strategi Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menganyam Berbasis Media Loose Parts', *PAUDIA*, 11.1 (2022), 459-65
- Permendikbud RI, 'Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', 2014
- Putri, Hana Nabila, and Leni Nurmiyanti, 'Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3.1 (2023), 65-74
- Refnawati, Prima, and Rivda Yetti, 'Stimulasi Guru Pada Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kota Padang', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 5.2 (2019), 22-30
- Sri Rahayu, Siska, and Elise Muryanti, 'Efektivitas Penggunaan Media Busybook Flanel Tema Sayuran Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 27 Padang', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 10.2 (2024), 225-37
<<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.225-37>>
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020
- Sulaeman, Devi, Yayang Milawati, Sri Endang Budiarti, and Idah Rosidah, 'Pemanfaatan Kegiatan Menganyam untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal*

Plamboyan Edu (JPE), 1.1 (2023),
45-57

Sumiyarti, Sumiyarti, 'Pengaruh
Blended Learning yang
Didukung LKPD terhadap
Kemandirian Belajar Siswa
SMK Bina Kusuma di Nanga
Pinoh', *QUANTUM: Jurnal
Pembelajaran IPA Dan
Aplikasinya*, 2.2 (2022), 53-60

<[https://doi.org/10.46368/qj
pia.v2i2.933](https://doi.org/10.46368/qj
pia.v2i2.933)>

Syarifuddin, Supriyanto, Chindi Ayu
Shonia, and Mailiza Hidayati,
'Pelestarian Anyaman Purun
sebagai Warisan Budaya
Masyarakat Tanjung Atap,
Ogan Ilir', *SINDANG: Jurnal
Pendidikan Sejarah Dan Kajian
Sejarah*, 4.2 (2022), 98-105